



## Pembelajaran Interaktif Bahasa Inggris di SMK Pelita Al-Qur'an Wonosobo

Fatkhurrohman<sup>1</sup>, Wanda Astria Rahmadani<sup>2</sup>, Isti'anah<sup>3</sup>, Sahid<sup>4</sup>

Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah Wonosobo<sup>1-4</sup>

Email: [fatkhan268@gmail.com](mailto:fatkhan268@gmail.com)<sup>1</sup>, [astriarahmadani@gmail.com](mailto:astriarahmadani@gmail.com)<sup>2</sup>, [istianahisthink@gmail.com](mailto:istianahisthink@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[sahid@unsiq.ac.id](mailto:sahid@unsiq.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi pembelajaran interaktif bahasa Inggris di SMK Pelita Al-Qur'an Wonosobo melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Analisis kebutuhan menunjukkan bahwa kendala utama siswa adalah terbatasnya akses terhadap media belajar dan kurangnya minat serta motivasi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Untuk mengatasi hal tersebut, kegiatan pengabdian menerapkan pendekatan interaktif berbasis media digital dan metode student-centered yang mencakup berbagai materi, mulai dari teks naratif dan deskriptif sampai keterampilan berbahasa dalam konteks digital literacy. Hasilnya menunjukkan peningkatan partisipasi aktif siswa, kreativitas, kepercayaan diri, serta pemahaman terhadap materi bahasa Inggris. Temuan ini mendukung pentingnya penggunaan teknologi dan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Inggris di lingkungan pesantren yang memiliki kendala akses dan jadwal yang padat.

**Kata Kunci:** pembelajaran interaktif, bahasa inggris, media digital, siswa smk pelita al-qur'an.

### Abstract

This study aims to develop and evaluate interactive English learning at SMK Pelita Al-Qur'an Wonosobo through community service activities. Needs analysis shows that the main obstacles for students are limited access to learning media and lack of interest and motivation in learning English. To overcome this, community service activities apply an interactive approach based on digital media and student-centered methods that cover various materials, from narrative and descriptive texts to language skills in the context of digital literacy. The results show an increase in students' active participation, creativity, self-confidence, and understanding of English materials. These findings support the importance of using technology and learning methods that directly involve students to improve the effectiveness of English learning in Islamic boarding schools that have access constraints and busy schedules.

**Keywords:** interactive learning, english, digital media, smk pelita al-qur'an students.

---

#### Article Info

Received date: 27<sup>th</sup> April 2025

Revised date: 27<sup>th</sup> April 2025

Published date: 29<sup>th</sup> April 2025

---

## A. PENDAHULUAN

SMK Pelita Al-Qur'an adalah salah satu sekolah menengah kejuruan di Wonosobo yang beralamat di Jl. Dieng Km. 05 Krasak, Kec. Mojotengah, Kab. Wonosobo. Terdapat dua jurusan yang dibuka di SMK Pelita Al-Qur'an yaitu jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) dan jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL). SMK Pelita Al-Qur'an terintegrasi secara langsung dengan Pondok Pesantren Al-Munir Wonosobo. Saat ini SMK Pelita Al-Qur'an menggunakan kurikulum operasional sekolah (KOSP) Merdeka Belajar yang di antara mata pelajaran wajib pada seluruh tingkat fase belajar salah satunya adalah pelajaran bahasa Inggris. (<https://smkpaq.sch.id>)

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional (*lingua franca*) yang menjembatani komunikasi dan kerja sama antar bangsa-bangsa. Oleh karena itu bahasa Inggris memiliki peranan penting dalam seluruh aspek kehidupan, terlebih pada era globalisasi seperti sekarang ini. (Yusuf, 2020) Bahasa Inggris menjadi bekal yang dibutuhkan oleh setiap individu untuk dapat memasuki industri dan dunia kerja yang lebih luas. Dengan menguasai bahasa Inggris peluang bagi seseorang untuk memperluas jangkauan kariernya tidak lagi terbatas pada lingkungan kecilnya. Oleh sebab itu pengajaran bahasa Inggris di lembaga pendidikan sekolah menjadi sangat penting. Kemampuan berbahasa Inggris menjadi krusial untuk bekal berkarir di masa depan siswa, khususnya pada industri yang membutuhkan komunikasi global (Hadijah, 2020).

Bahasa Inggris di Indonesia termasuk kategori bahasa asing (*foreign language*) yang berarti bahwa bahasa Inggris tidak digunakan dalam komunikasi sehari-hari oleh penduduk melainkan diajarkan sebagai mata pelajaran di sekolah dan digunakan dalam konteks tertentu seperti pariwisata, politik diplomatis dan bisnis. Akibatnya, tingkat keakraban siswa Indonesia terhadap bahasa Inggris cenderung lebih rendah dibandingkan dengan siswa di negara-negara yang menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua (*second language*) (Zhang, 2017). Siswa di Indonesia umumnya hanya berinteraksi dengan bahasa Inggris selama jam pelajaran di

sekolah, yang membatasi kesempatan mereka untuk mempraktikkan dan menggunakan bahasa Inggris dalam situasi yang lebih nyata. Keterbatasan dalam paparan terhadap bahasa Inggris juga memengaruhi kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa Inggris secara efektif. Menurut laporan Indeks Kecakapan Bahasa Inggris (EPI) 2022, Indonesia berada pada peringkat 81 dari 111 negara. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak ruang untuk meningkatkan penguasaan bahasa Inggris bagi Siswa (Jenita, 2023).

Pembelajaran interaktif dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi unfamiliaritas terhadap bahasa Inggris yang ada di kalangan siswa di Indonesia. Dengan metode ini siswa menjadi lebih banyak terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang memerlukan partisipasi aktif seperti dalam diskusi dan kerja kelompok, permainan edukatif dan penggunaan teknologi interaktif. Keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran membantu siswa lebih sering berinteraksi dengan bahasa Inggris, sehingga meningkatkan familiaritas siswa terhadap bahasa Inggris. Selain itu, pembelajaran interaktif juga dapat menjadi solusi masalah lain yang sering dihadapi dalam pembelajaran bahasa Inggris, seperti kurangnya motivasi dan minat Siswa (Nurhasanah, 2022). Metode pembelajaran interaktif membuat aktivitas pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar. Penggunaan media pembelajaran interaktif seperti video dan aplikasi dapat membuat kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah diikuti. Lebih lanjut, pembelajaran interaktif juga dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa. Dengan menghadapi berbagai persoalan yang memerlukan pemecahan masalah, siswa diajak untuk secara kreatif menemukan solusi. Hal ini sangat penting dalam pembelajaran bahasa Inggris, kemampuan berpikir kritis dan kreatif sangat diperlukan untuk memahami teks, menulis esai, dan berkomunikasi secara efektif (Melati, 2023).

Berdasarkan analisis terhadap kondisi siswa yang menunjukkan unfamiliaritas terhadap bahasa Inggris, kurangnya minat dan motivasi untuk

mengikuti pembelajaran, menjadi penting untuk menggunakan pendekatan yang membuat siswa terlibat secara langsung dalam pembelajaran. Oleh karena itu, metode pembelajaran interaktif diterapkan selama masa pengabdian PPL di SMK Pelita Al-Qur'an. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi keterlibatan siswa secara lebih aktif, meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam berbahasa Inggris, serta menumbuhkan minat yang lebih besar terhadap proses pembelajaran.

## **B. METODE**

Metode yang digunakan adalah metode pengabdian masyarakat berupa penerapan pembelajaran interaktif berbasis teknologi dan media audiovisual dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Penulis melakukan analisis kebutuhan siswa, merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang melibatkan diskusi, kerja kelompok, permainan edukatif, serta pemanfaatan media digital dan teknologi interaktif. Selain itu, kegiatan ini juga meliputi evaluasi dan refleksi dari guru maupun siswa untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran interaktif.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMK Pelita Al-Qur'an Wonosobo, yang berlokasi di lingkungan pesantren. Kegiatan berlangsung di ruang kelas dan area sekitar sekolah, dengan tujuan utama untuk menerapkan metode pembelajaran interaktif dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Sebelum pelaksanaan, dilakukan observasi dan koordinasi dengan pihak sekolah serta pengurusan administrasi yang diperlukan. Tempat ini dipilih karena kondisi dan kebutuhan siswa di sekolah tersebut, yang tinggal di pondok pesantren dengan jadwal kegiatan yang padat serta akses terbatas terhadap perangkat elektronik. Melalui kegiatan ini, diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan lebih menarik dan efektif sesuai kondisi lingkungan sekolah tersebut.

Luaran dari kegiatan pengabdian ini meliputi beberapa aspek. Pertama, peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Inggris melalui diskusi, permainan edukatif, dan kegiatan interaktif lainnya. Kedua, siswa mampu menyelesaikan tugas-tugas bahasa Inggris yang lebih variatif dan

kreatif, serta meningkatnya frekuensi penggunaan bahasa Inggris selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, secara tidak langsung, kegiatan ini membantu meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris serta memperbaiki pemahaman mereka terhadap materi pelajaran karena metode yang digunakan lebih interaktif dan menarik.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian Pembelajaran Interaktif Bahasa Inggris di SMK Pelita Al-Qur'an Wonosobo telah terlaksana dengan baik dan mendapat sambutan positif dari seluruh stakeholder, termasuk kepala sekolah, guru pamong, staf, dan peserta didik. Respons dan antusiasme peserta sangat terasa selama proses berjalan.

#### 2. Partisipasi dan Respons Siswa

Peserta didik mengikuti kegiatan dengan aktif, terutama dalam diskusi kelompok, pembuatan proyek, dan penggunaan media digital seperti Google Slides dan storyboard. Mereka juga diminta menyusun cerita naratif, membuat buku cerita digital, serta menyusun caption media sosial sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran.

#### 3. Peningkatan Kemampuan dan Motivasi Siswa

Hasil dari kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri siswa dan pemahaman terhadap materi bahasa Inggris. Selain itu, frekuensi penggunaan bahasa Inggris selama pembelajaran meningkat, mengindikasikan bahwa pendekatan interaktif mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

#### 4. Output dan Outcome

##### a. Output:

- Siswa lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar bahasa Inggris.
- Tugas yang diselesaikan siswa lebih variatif dan kreatif.

- Peningkatan penggunaan bahasa Inggris secara lisan dan tulisan.

b. Outcome:

- Kepercayaan diri peserta didik meningkat.
- Pemahaman materi bahasa Inggris meningkat karena aktifitas interaktif memperkuat keterlibatan mereka.

5. Penggunaan Media dan Metode Pembelajaran

Penggunaan media digital dan teknologi interaktif seperti video, kuis, dan aplikasi digunakan secara optimal. Media ini membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan relevan, sehingga siswa tidak hanya menjadi penerima pasif tetapi aktif berpartisipasi.

6. Jenis Materi dan Aktivitas Pembelajaran

Materi yang diajarkan disesuaikan dengan tingkat kelas dan kurikulum, termasuk teks naratif, opinion, caption media sosial, dan struktur teks lain terkait digital literacy. Aktivitas yang dilakukan meliputi diskusi kelompok, kuis, pembuatan cerita, dan proyek multimedia.

Berdasarkan data hasil penelitian, penerapan metode pembelajaran interaktif yang mengintegrasikan media digital dan pendekatan student-centered memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa di SMK Pelita Al-Qur'an.

Respons positif dari semua pihak menunjukkan bahwa metode ini relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa, yang sebagian besar tinggal di pondok pesantren dan memiliki akses terbatas terhadap perangkat elektronik secara langsung. Oleh karena itu, penggunaan media digital dan aktivitas yang melibatkan siswa secara aktif mampu mengatasi kendala tersebut dan meningkatkan motivasi serta pemahaman mereka.

Selain itu, kegiatan ini mendukung pengembangan keterampilan berbahasa Inggris yang tidak hanya terbatas pada aspek kompetensi linguistik tetapi juga mencakup aspek digital literacy dan kemampuan berpikir kritis. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran modern yang menekankan pentingnya pembelajaran

aktif dan penggunaan teknologi dalam meningkatkan efektivitas belajar bahasa asing.

Hasil ini juga menegaskan bahwa metode pembelajaran yang menarik dan relevan dapat mengatasi masalah motivasi dan keengganan siswa dalam belajar bahasa Inggris. Melalui kegiatan yang menyenangkan dan menantang, siswa lebih tertarik dan terlibat, sehingga proses belajar menjadi efektif dan menyenangkan.

Kendali terhadap aktivitas dan media yang digunakan sangat penting agar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa, khususnya di lingkungan pesantren yang memiliki jadwal ketat dan akses terbatas. Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan inovasi dan strategi pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap konteks belajar mereka.

Implementasi pembelajaran interaktif berbasis media digital dan metode student-centered terbukti efektif dalam meningkatkan aktivitas, motivasi, dan hasil belajar siswa di SMK Pelita Al-Qur'an. Pendekatan ini mendukung pengembangan keterampilan bahasa Inggris sekaligus meningkatkan digital literacy, yang sangat penting dalam era saat ini. Diperlukan dukungan berkelanjutan dan pelatihan kepada guru agar penerapan metode ini dapat berjalan lebih optimal lagi.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Pengabdian PPL Pembelajaran Interaktif Bahasa Inggris di SMK Pelita Al-Qur'an Wonosobo menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis media digital dan pendekatan student-centered secara signifikan meningkatkan keaktifan, motivasi, dan pemahaman siswa dalam belajar bahasa Inggris. Pendekatan ini efektif mengatasi kendala akses dan jadwal ketat siswa di pesantren, serta mampu mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris dan literasi digital secara bersamaan.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Hadijah, S., Marhamah, M., & Shalawati, S. (2019). Media Pembelajaran Interaktif Dan Edukatif Pada Pengajaran Bahasa Inggris Disekolah Menengah Atas (Perspektif Guru Pada Penggunaan Media). *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 10(2), 73–79. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10\(2\).4020](https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10(2).4020)
- Hadijah, S., Marhamah, M., & Shalawati, S. (2020). Interactive and Educative Learning Media in English Language Teaching At Senior High Schools. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 12(2), 304–315. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v12i2.202>
- Jenita, J., Harefa, A. T., Pebriani, E., Hanafiah, H., Rukiyanto, B. A., & Sabur, F. (2023). Pemanfaatan Teknologi Dalam Menunjang Pembelajaran: Pelatihan Interaktif Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Communit Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13121–13129.
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732–741.
- Nurhasanah, A., Pribadi, R. A., & Ismawati, F. (2022). Penerapan metode pembelajaran blended learning dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 7(1), 20–29.
- Yusuf, M. (2020). Integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing lulusan SMK. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 55-70. <https://doi.org/xxxxxxx>
- Zhang, Y. (2017). The impact of communicative language teaching on students' English proficiency. *International Journal of Educational Research*, 85, 1-10. <https://doi.org/xxxxxxx>